

**SKRIPSI**

**SIKAP MASYARAKAT TERHADAP MITIGASI  
BENCANA BANJIR DI SEMPADAN SUNGAI  
BENDUNG KELURAHAN SEKIP JAYA  
KECAMATAN KEMUNING PALEMBANG**



**AZAH PITALOKA  
07021181722031**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## **SKRIPSI**

# **SIKAP MASYARAKAT TERHADAP MITIGASI BENCANA BANJIR DI SEMPADAN SUNGAI BENDUNG KELURAHAN SEKIP JAYA KECAMATAN KEMUNING PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**AZAH PITALOKA**  
**07021181722031**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**SIKAP MASYARAKAT TERHADAP MITIGASI BENCANA BANJIR DI  
SEMPADAN SUNGAI BENDUNG KELURAHAN SEKIP JAYA  
KECAMATAN KEMUNING PALEMBANG**

**Skripsi  
Oleh :**

**Azah Pitaloka  
07021181722031**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 28 Maret 2022**

**Pembimbing :**

1. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018

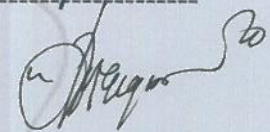
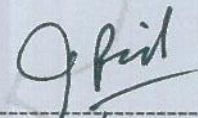
2. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

**Penguji :**

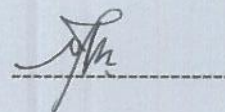
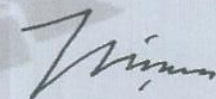
1. Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 195907201985031002

2. Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003

**Tanda Tangan**



**Tanda Tangan**



**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI,**

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan Sosiologi**

**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003**



# HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

## SIKAP MASYARAKAT TERHADAP MITIGASI BENCANA BANJIR DI SEMPADAN SUNGAI BENDUNG KELURAHAN SEKIP JAYA KECAMATAN KEMUNING PALEMBANG

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi

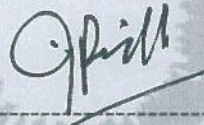
Oleh :

Azah Pitaloka  
07021181722031

Pembimbing I

1. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018

Tanda Tangan

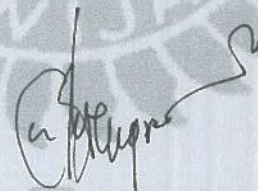


Tanggal

24 Mei 2022

Pembimbing II

2. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001



24 Mei 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

---

**PERNYATAAN ORISIONLITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azah Pitaloka

NIM : 07021181722031

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Sikap Masyarakat terhadap Mitigasi Bencana Banjir di Sempadan Sungai Bendung Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 Mei 2022

Yang buat pernyataan,



Azah Pitaloka

NIM. 07021181722031

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-insyirah, 6-8)

Memulai dengan penuh keyakinan.  
Menjalankan dengan penuh keikhlasan.  
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.

(AP)

### **Persembahan :**

Skripsi ini saya persembahkan :

1. Untuk orang tua dan keluarga tercinta yang tidak hentinya memberikan dukungan dan mendoakan saya.
2. Untuk teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses perkuliahan.
3. Untuk almamaterku UNSRI

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul “Sikap masyarakat terhadap mitigasi bencana banjir di Sempadan Sungai Bendung Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Palembang” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi. Sholawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan keharibaan nabi besar kita, suri tauladan kita, Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman dan semoga kita diakhirat kelak mendapat syafaat-Nya, aamiin.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena karunia dari Allah Ta'ala dan doa yang senantiasa dilangitkan oleh kedua orangtua. Untuk itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk orangtua tercinta, yakni Alm. Bapak Azhar Budiman, Ibu Rohana, Alm. Bapak Solahuddin dan Ibu Dalila. Terima kasih telah memberikan segenap kasih sayang, cinta, perhatian dan motivasi yang tiada hentinya. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Iwan Setia Budi, S.KM. M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LLM., LLD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andreas Leonardo SIP., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
13. Ibu Dyah Haspsari ENH, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
14. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan.
15. Alm. Papa, Alm. Ayah, Mama dan Ibu saya serta Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti selama masa perkuliahan.
16. Teman dari SMA ku Dela dan Sara yang yang selalu mendukung dan menghibur disaat skripsian walaupun beda fakultas beda jurusan tapi di



saat skripsian kalian jadi anak sosiologi banget hehehe dan terimakasih juga untuk printer Dela yang sungguh berjasa.

17. Sahabat-sahabat seru saya di cemiwiw squad yaitu dita, pitra, iwe, mely, bilah, resti, riak, rizka, ucik, tatak dan yosi yang selalu mendukung dan menghibur selama di bangku perkuliahan ini baik suka maupun duka eaaa.
18. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat yang luar biasa selama masa perkuliahan.
19. Teman-teman Jurusan Sosiologi tahun 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
20. Teman-teman KKS BPBD Provinsi Sumatera Selatan Dita, Fitra, Rizka, Suci, Tata dan Yosi yang telah berbagi pengalaman dan saling memberi dukungan selama kegiatan Kuliah Kerja Sosial (KKS).
21. Perangkat Pemerintahan Dinas PUPR Kota Palembang, Camat Kemuning, Lurah Sekip Jaya dan Ketua RT yang telah membantu saya dalam penelitian ini.

## RINGKASAN

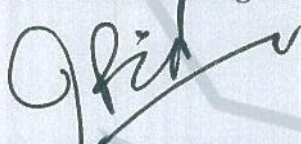
### SIKAP MASYARAKAT TERHADAP MITIGASI BENCANA BANJIR DI SEMPADAN SUNGAI BENDUNG KELURAHAN SEKIP JAYA KECAMATAN KEMUNING PALEMBANG

Penelitian ini berjudul “Sikap masyarakat terhadap mitigasi bencana banjir di Sempadan Sungai Bendung Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Palembang”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap mitigasi bencana banjir di Sempadan Sungai Bendung Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Palembang. Dalam penelitian ini menggunakan konsep sikap menurut Ahmadi (2016:152). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive*. Informan pada penelitian ini berjumlah 11, dimana terdiri dari 9 informan utama dan 2 informan pendukung. Jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi kepustakaan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sikap masyarakat dalam upaya mitigasi bencana banjir yang ada pada 4 tahap yaitu tahap pencegahan, tahap kesiapsiagaan, tahap tanggap darurat dan tahap pemulihan.

**Kata kunci :** sikap sosial, masyarakat, mitigasi bencana, bencana banjir.

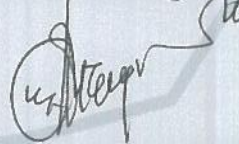
Indralaya, April 2022  
Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing I



**Dr. Ridhah Taqwa**  
NIP. 196612311993031018

Dosen Pembimbing II



**Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si**  
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Dr. DIANA DEWI SARTIKA, M.Si**  
NIP. 198002112003122003





## SUMMARY

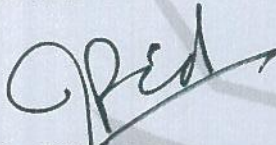
### COMMUNITY ATTITUDE TO FLOOD DISASTER MITIGATION AT THE BORDER OF THE RIVER BENDUNG, SEKIP JAYA SUB- DISTRICT, KEMUNING DISTRICT, PALEMBANG

*This research is entitled "Community Attitude To Flood Disaster Mitigation At The Border Of The River Bendung, Sekip Jaya Sub-District, Kemuning District, Palembang". The purpose of this study is to determine the community's attitude towards flood disaster mitigation in the Sungai Wendung border, Sekip Jaya Village, Kemuning District, Palembang, in this study using the concept of attitude according to Ahmadi (2016:152). The method used in this research is a qualitative research method with a descriptive approach. Determination of informants in this study using purposive. There were 11 informants in this study, which consisted of 9 main informants and 2 supporting informants. Types and sources of data obtained through primary data and secondary data with data collection techniques in the form of in-depth interviews, observations and library documentation. The data collected was then analyzed using the Miles and Huberman analysis model consisting of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that there are public attitudes in flood disaster mitigation efforts that exist in 4 stages, namely the prevention stage, preparedness stage, emergency response stage and recovery stage.*

**Keywords :** *social attitude, community, disaster mitigation, flood disaster.*

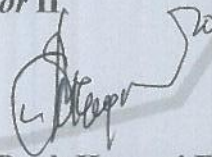
Indralaya, April 2022  
Certified by,

**Advisor I**



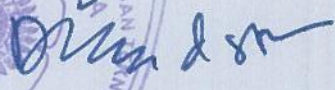
**Dr. Ridhah Taqwa**  
NIP. 196612311993031018

**Advisor II**



**Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si**  
NIP. 196010021992032001

**Head of Department Sociology**  
**Faculty of Social and Political Sciences**  
**Sriwijaya University**



**Dr. DIANA DEWI SARTIKA, M.Si**  
NIP. 198002112003122003



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Kerangka Pemikiran .....	15
2.2.1 Sikap .....	15
2.2.2 Masyarakat .....	16
2.2.3 Mitigasi Bencana.....	17
2.2.4 Banjir.....	19
2.2.5 Sempadan Sungai.....	20

2.3 Bagan Kerangka Berpikir .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Desain Penelitian .....	23
3.2 Lokasi Penelitian .....	23
3.3 Strategi Penelitian .....	24
3.4 Fokus Penelitian .....	25
3.5 Jenis Dan Sumber Data .....	25
3.5.1 Data Primer .....	26
3.5.2 Data Sekunder .....	26
3.6 Penentuan Informan .....	26
3.7 Peranan Peneliti.....	27
3.8 Unit Analisis Data.....	28
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.9.1 Observasi.....	28
3.9.2 Wawancara.....	30
3.9.3 Kepustakaan Dokumentasi.....	30
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	30
3.11 Teknik Analisis Data.....	31
3.12 Jadwal Penelitian.....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Profil Kota Palembang .....	34
4.1.1 Sejarah Kota Palembang .....	34
4.1.2 Kondisi Geografis Kota Palembang.....	35
4.1.3 Kondisi Topografi Kota Palembang.....	36
4.1.4 Lambang Kota Palembang .....	38
4.2 Profil Kecamatan Kemuning .....	38
4.2.1 Gambaran Umum Kecamatan Kemuning .....	38
4.2.2 Letak Geografis .....	39
4.2.3 Kondisi Demografis .....	39
4.2.4 Struktur Organisasi Kecamatan Kemuning.....	40
4.3 Profil Kelurahan Sekip Jaya.....	41
4.3.1 Gambaran Umum Kelurahan Sekip Jaya .....	41
4.3.2 Letak Geografis .....	42
4.3.3 Kondisi Demografis .....	42
4.3.4 Struktur Organisasi Kelurahan Sekip Jaya.....	43
4.4 Gambaran Sungai Bendung Di Kelurahan Sekip Jaya.....	44
4.5 Gambaran Informan Penelitian .....	44
4.5.1 Informan Utama .....	45

4.5.2 Informan Pendukung .....	47
<b>BAB V Hasil Dan Pembahasan .....</b>	<b>48</b>
5.1 Permasalahan Masyarakat Ketika Terjadi Banjir.....	48
5.2 Bentuk Sikap Masyarakat terhadap Mitigasi Bencana Banjir di Sempadan Sungai Bendung.....	56
5.2.1 Pencegahan.....	57
5.2.2 Kesiapsiagaan.....	58
5.2.3 Tanggap Darurat.....	60
5.2.4 Pemulihan.....	62
5.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Sikap Masyarakat terhadap Mitigasi Bencana Banjir di Sempadan Sungai Bendung.....	66
5.3.1 Faktor Pendukung .....	67
5.3.2 Faktor Penghambat.....	69
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Penyebab Terjadinya Banjir.....	2
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	14
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Sekip Jaya Tahun 2018, 2019 & 2020 .....	24
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian .....	33
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Kemuning .....	40
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Sekip Jaya .....	42
Tabel 4.3 Daftar Informan Utama dalam Penelitian .....	45
Tabel 4.4 Daftar Informan Pendukung dalam Penelitian.....	47
Tabel 5.1 Permasalahan Masyarakat di Sempadan Sungai Bendung Ketika Terjadinya Banjir .....	55
Tabel 5.2 Bentuk Sikap Masyarakat terhadap Mitigasi Bencana Banjir .....	65
Tabel 5.3 Faktor Pendukung .....	68
Tabel 5.4 Faktor Penghambat .....	72

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Kemuning Kota Palembang.....	40
Bagan 4.2 Struktur Organisasi Kelurahan Sekip Jaya Kota Palembang.....	43

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Kondisi Banjir di Kelurahan Sekip Jaya .....	4
Gambar 2.1 Lebar Sempadan Sungai Tidak Bertanggul dan Bertanggul .....	21
Gambar 4.1 Peta Kota Palembang .....	35
Gambar 4.2 Lambang Kota Palembang .....	38
Gambar 4.3 Peta Kecamatan Kemuning .....	39
Gambar 4.4 Peta Wilayah Kelurahan Sekip Jaya.....	42



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Hasil Cek Plagiarisme

Surat Keterangan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Surat Balasan Izin Penelitian

Kartu Konsultasi

Dokumentasi

Pedoman Wawancara

Transkrip Wawancara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Banjir adalah suatu kondisi dimana tidak tertampungnya air dalam saluran pembuangan (sungai) atau terhambatnya aliran air di saluran pembuangan (sungai). Banjir juga dapat diartikan dengan kumpulan air yang memiliki tinggi melebihi batas normal. Saat terjadinya banjir sungai dapat meluap akibat volume air yang besar. Hal ini terjadi karena air tidak dapat tertampung oleh sungai lalu pada akhirnya air melewati batas atau tepi sungai dan meluap membanjiri suatu kawasan atau daerah yang rendah, Utomo (dalam Rosyodie, 2013).

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang basah (*humid tropic*) dengan ciri-ciri mempunyai curah hujan tinggi pada musim penghujan, akibatnya di beberapa tempat saat musim penghujan terjadi bencana banjir yang menimbulkan korban dan kerugian baik nyawa maupun harta benda. Hampir disetiap musim penghujan sering terjadi peristiwa bencana banjir yang muncul dimana-mana, dengan lokasi dan tingkat kerusakan yang ditimbulkannya sangat beragam. Indonesia memiliki beberapa daerah yang memiliki potensi terkena bencana banjir. Menurut Direktur Jenderal Sumber Daya Air, Hari Suprayogi yang dimuat dalam berita Viva.co.id (2018) terdapat 20 kota di Indonesia yang dinyatakan rawan banjir yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Solo, Medan, Padang, Pekanbaru, Jambi, Bandar Lampung, Pontianak, Samarinda, Makassar, Ambon, Manado, Gorontalo, Kendari, Palembang, Jayapura, Sorong, dan Palu. Banjir yang terjadi di daerah tersebut sebagian besar disebabkan oleh curah hujan yang cukup tinggi, dan daerah tempat tinggal yang berada pada daratan yang rendah, namun demikian ulah manusia yang membuang sampah di sungai, hingga penebangan pohon secara liar juga menjadi penyebab terjadinya banjir.

Dari 20 kota rawan banjir Menurut Direktur Jenderal Sumber Daya Air Hari Suprayogi, Kota Palembang masuk menjadi salah satu kota di Indonesia yang masih memiliki permasalahan terkait banjir yang selalu melanda setiap tahun.

Oleh karenanya, permasalahan banjir yang terjadi setiap tahun menggenangi kawasan perkotaan sangatlah mengganggu aktivitas masyarakat. Kota Palembang merupakan daerah perkotaan yang jika dilihat dari topografinya merupakan daerah yang memiliki dataran rendah dengan ketinggian +4 -12 meter di atas permukaan laut, dengan komposisi 48% tanah daratan yang tidak tergenang air, 15% tanah tergenang secara musiman dan 35% tanah tergenang terus menerus sepanjang musim serta terdapat Sungai Musi dan anak-anak sungai yang berada di setiap sudut wilayah Palembang dan bermuara di Sungai Musi. Permasalahan banjir merupakan permasalahan kompleks di Kota Palembang. Faktor penyebab banjir terbagi menjadi dua, yaitu faktor alam dan faktor dari manusia itu sendiri, hal ini diuraikan pada **Tabel 1.1**.

**Tabel 1.1 Penyebab Terjadinya Banjir**

<b>Akibat Alam</b>	<b>Akibat Manusia</b>
1. Permukaan air yang tinggi. 2. Topografi datar. 3. Intensitas hujan yang tinggi.	1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya fungsi bangunan drainase. 2. Jaringan distributor sambungan rumah pipa PDAM mengganggu aliran air dan mengurangi kapasitas saluran. 3. Limbah cair/padat dari rumah makan dan hotel yang tanpa diolah langsung ke saluran drainase. 4. Jalan masuk ruko/tempat tinggal yang mempersempit saluran. 5. Mendangkalnya sungai dan saluran akibat sedimentasi. 6. Perubahan tata guna lahan yang menyebabkan berkurangnya daerah tampungan dan resapan air. 7. Membangun rumah tangga mempertimbangkan muka air banjir.

*Sumber : Dinas PU Bina Marga dan PSDA Kota Palembang Tahun 2017*

Dari **Tabel.1.1** bahwa masalah banjir yang terjadi di Kota Palembang sebagian besar adalah ulah manusia itu sendiri. Oleh karena itu dalam mengatasi masalah banjir, Pemerintah Kota Palembang sudah berusaha semaksimal mungkin dengan melaksanakan berbagai program pembangunan dalam sektor drainase (saluran air) dan kolam retensi. Masih ada daerah yang terkena banjir menandakan bahwa pembangunan sektor drainase belum optimal, hal ini telah diatur oleh Pemerintah Kota Palembang untuk mengatasi masalah banjir yang terjadi di Kota Palembang.

Dilansir dalam berita harian online Tribun Sumsel (2019) terdapat 9 titik banjir parah yang ada di Kota Palembang yakni, Jalan Sapta Marga, Pertigaan Mayor Ruslan, Jalan M. Isa, Kelurahan Sungai Buah, Sungai Bendung Sekip, Pemukiman Sekip, KM. 9, Jalan R Soekamto dan Balayudha. Pada Kota Palembang titik banjir banyak terjadi di ruas-ruas jalan protokol karena minimnya selokan di pinggir jalan. Selain itu, faktor sampah yang berserakan menjadi pemicu terjadinya penyumbatan air sehingga air yang tidak dapat tertampung oleh selokan menguap dan naik ke permukaan jalan protokol.

Selain jalan protokol yang seringkali terjadi banjir, Kelurahan Sekip Jaya juga merupakan salah satu kawasan parah banjir apabila terjadi hujan dapat dilihat pada **Gambar 1.1**. Hal ini dikarenakan Kelurahan Sekip Jaya memiliki Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu Sungai Bendung yang di samping kanan dan kirinya terdapat garis Sempadan sungai. Sempadan sungai merupakan batas luar pengamanan sungai yang membatasi adanya pendirian bangunan di tepi sungai dan ditetapkan sebagai perlindungan sungai. Menurut data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kota Palembang garis Sempadan Sungai Bendung memiliki ukuran lebar 5 (lima) sampai 4 (empat) meter, ukuran tersebut sudah masuk standar yang ditentukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28/PRT/M/2015 tentang penetapan garis sempadan sungai dan garis sempadan danau yang isinya garis sempadan sungai bertanggung yang berada di kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat 2 huruf c, ditentukan paling sedikit berjarak 3 (tiga) meter dari tepi luar kaki tanggul. Sungai Bendung sendiri memiliki Panjang 8,200 meter dengan lebar 6 (enam) sampai 8 (delapan) meter serta kedalaman 2 (dua) sampai 4 (empat) meter. Selain itu, data dari Kelurahan Sekip Jaya tentang jumlah RT yang berada di Daerah Sempadan Sungai Bendung Kelurahan Sekip Jaya terdapat 11 RT dari 39 RT yang berada di daerah Sempadan sungai yang meliputi RT 01, 02, 03, 05, 07, 08, 10, 14, 15, 16 dan 19.



**Gambar 1.1 Kondisi Banjir di Kelurahan Sekip Jaya**

*Sumber : Kompasiana, 2018*

Dahulu, Kelurahan Sekip Jaya merupakan daerah rawa-rawa yang pada akhirnya ditimbun oleh warga lalu dijadikan pemukiman dan perumahan. Perubahan alih fungsi sungai dan penimbunan tersebut membuat berkurangnya daerah resapan air, dengan besarnya volume air membuat sungai dan selokan tidak mampu menampung sehingga air meluap ke permukaan dan menyebabkan banjir. Selain itu, minimnya upaya mitigasi banjir yang dilakukan masyarakat menjadi pemicu terjadinya banjir pada kawasan tersebut serta kebiasaan masyarakat di Sempadan Sungai Bendung yang masih membuang sampah ke sungai membuat sungai menjadi kotor oleh tumpukan sampah yang akan mengakibatkan banjir.

Menurut keterangan dari seorang warga yang tinggal di Daerah Sempadan Sungai Bendung menjelaskan pada tahun 2004 terjadi banjir tahunan di Kota Palembang yang dimana pada kawasan Kelurahan Sekip Jaya terendam banjir hingga hampir mencapai 2 meter, dan terakhir terjadi banjir besar pada tahun 2018 lalu. Hujan tahunan yang melanda Kota Palembang membuat sungai yang berada di Kelurahan Sekip Jaya tersebut meluap ke permukaan sehingga menyebabkan banjir. Banjir ini juga dipicu oleh pompa air yang tidak bisa menampung volume air, selain itu sampah yang berasal dari rumah warga membuat selokan dan sungai menjadi tersumbat. Rumah warga yang posisinya lebih rendah dari sungai otomatis ikut terendam air.

Minimnya upaya mitigasi salah satunya kurangnya kegiatan yang dibuat sebagai upaya pencegahan banjir. Kegiatan gotong royong menjadi satu-satunya kegiatan yang dilakukan oleh warga di setiap RT di Kelurahan Sekip Jaya dengan aturan yang telah dibuat yang dilaksanakan secara bergantian di setiap RTnya dan tidak ada lagi kegiatan mengenai mitigasi bencana banjir guna mencegah terjadinya banjir. Selain itu, perilaku masyarakat yang sudah menjadi kebiasaan yaitu membuang sampah di selokan dan sungai. Perilaku negatif ini tentu dapat dikurangi apabila adanya partisipasi masyarakat untuk membentuk sebuah organisasi ataupun komunitas anak muda untuk mengikrarkan agar sampah dapat dibuang pada tempatnya atau bisa juga diolah dan menjadi barang ataupun kerajinan yang memiliki nilai.

Bencana banjir di atas, mendorong dibutuhkannya langkah mitigasi yang efisien yang mampu dalam mengelola dan mengendalikan risiko terlebih jika bencana itu memunculkan sebuah guncangan terhadap pembangunan. Menurut Peraturan Presiden No. 87 tahun 2020 tentang rencana induk penanggulangan bencana tahun 2020-2044 menyatakan bahwa mitigasi merupakan serangkaian usaha untuk meminimalisir risiko bencana, baik itu dengan pembangunan fisik maupun non fisik dan pemerintah memiliki kewajiban untuk meningkatkan upaya mengurangi resiko bencana dengan respon cepat dan tepat serta menyiapkan strategi pemulihan, rehabilitasi dan rekonstruksi terhadap bencana non-alam. Secara komperhensif dan keberlanjutan mitigasi bencana banjir tidak dapat dijalankan oleh satu pihak saja, tetapi haruslah didukung oleh semua unsur masyarakat dan pemerintah agar mitigasi bisa berjalan dengan optimal. Usaha dalam pengendalian banjir tidak bisa hanya terfokus hanya untuk pembangunan fisik saja namun wajib diimbangi dengan pembangunan non- fisikjuga yang bisa memberikan tempat lebih bagi masyarakat. Dengan diperlukannya peran serta masyarakat dan pemerintah untuk menjalankan mitigasi bencana yang berkelanjutan, maka dengan keadaan tersebut menuntut berbagai pihak dalam hal ini pemerintah dan masyarakat luas memiliki sikap sosial dengan peduli dan tanggap serta ikut berpartisipasi dalam upaya mitigasi bencana banjir dengan optimal.



Secara umum sikap merupakan kesadaran dari dalam diri seseorang terhadap kesiapan merespon dan menanggapi suatu objek maupun situasi yang berkaitan dengan masyarakat luas secara konsisten. Terciptanya sikap pada masyarakat untuk tetap konsisten ikut berpartisipasi terhadap mitigasi bencana dibutuhkan dorongan serta usaha yang bisa menumbuhkan sikap pada masyarakat. Hal tersebut didasari oleh rasa perhatian masyarakat baik secara personal maupun kelompok terhadap mitigasi bencana banjir. Pemerintah dalam hal ini pihak berwenang berperan untuk terus memotivasi dan mendorong potensi masyarakat agar masyarakat memiliki sikap yang dapat bermanfaat bagi sesama dalam hal ini terhadap mitigasi bencana banjir, dengan melakukan sosialisasi ataupun melalui program-program yang memberikan informasi mengenai mitigasi bencana.

Maka dari itu, untuk melaksanakan mitigasi bencana diperlukan kerjasama dan solidaritas antar masyarakat dan pemerintah agar terbentuk sikap yang dapat membantu upaya dalam mengurangi resiko bencana banjir, yang selanjutnya akan meningkatkan kepedulian masyarakat untuk berpartisipasi. Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti memfokuskan kajian penelitian untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap mitigasi bencana banjir di Sempadan Sungai Bendung Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah yang akan diteliti melalui pertanyaan sebagai berikut : “Bagaimana sikap masyarakat terhadap mitigasi bencana banjir di Sempadan Sungai Bendung Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Palembang ?”

Untuk menjawab masalah utama pada penelitian tersebut, maka rumusan masalah dapat diturunkan sebagai berikut :

1. Apa permasalahan yang dihadapi masyarakat Sempadan Sungai Bendung ketika terjadi banjir di Sungai Bendung Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Palembang ?
2. Apa bentuk sikap masyarakat terhadap mitigasi bencana banjir di Sempadan Sungai Bendung Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Palembang ?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat sikap masyarakat terhadap mitigasi bencana banjir di Sempadan Sungai Bendung Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Palembang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap mitigasi bencana banjir di Sempadan Sungai Bendung Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi masyarakat Sempadan Sungai Bendung ketika terjadi banjir di Sungai Bendung Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Palembang.
2. Untuk mengetahui bentuk sikap masyarakat terhadap mitigasi bencana banjir di Sempadan Sungai Bendung Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Palembang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat sikap masyarakat terhadap mitigasi bencana banjir di Sempadan Sungai Bendung Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini maka manfaat yang bisa diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritik**

Manfaat teoritik dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pedoman dalam pengembangan kajian Sosiologi Lingkungan, Sosiologi Perkotaan, Sosiologi Pembangunan mengenai sikap masyarakat terhadap mitigasi bencana banjir di Sempadan Sungai.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Akademisi**

Bagi akademisi terutama pada kalangan mahasiswa Sosiologi FISIP UNSRI, penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan terutama di bidang Sosiologi.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran bersama mengenai pentingnya melibatkan diri dalam mitigasi bencana guna menjaga lingkungan dan meminimalisasi dampak dari suatu bencana terutama bencana banjir pada masyarakat di Sempadan Sungai.

#### **c. Bagi instansi pemerintah.**

Bagi instansi pemerintah yakni Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Palembang serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palembang diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam membuat kebijakan maupun program yang lebih efektif mengenai upaya mitigasi bencana banjir khususnya pada masyarakat di Sempadan Sungai.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Bugin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif & Campuran* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maleong, J Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Kumalawati, Rosalina, & Angriani, Parida. (2018). *Mitigasi Bencana : studi kasus banjir di Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. Kalimantan Selatan : Ombak.

### Sumber Skripsi :

- Dwi, Nugroho Hardjanto. (2018). *Analisis Daerah Rawan Bencana Banjir di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Jawa Tengah*. Jakarta. Skripsi.
- Rangga, anggara. (2016). *Pengetahuan dan harapan serta partisipasi masyarakat kelurahan sekaran terhadap keberadaan universitas negeri semarang sebagai universitas konservasi*. Skripsi.

### Sumber Jurnal :

- Anura, H. K., Yarmaidi, Y., & Miswar, D. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Mengurangi Risiko Bencana Banjir di Lingkungan Bugis Kelurahan Menggala Kota Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang. *JPG*.
- Awaliyah, N. (2014). *Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Banjir di Desa Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Darmawan, K., & Suprayogi, A. (2017). Analisis tingkat kerawanan banjir di kabupaten sampang menggunakan metode overlay dengan scoring berbasis sistem informasi geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 31-40.

- Erianjoni, E. (2018). Pengembangan Materi Ajar Sosiologi tentang Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal di Kota Padang. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 4(2), 96-107
- Hamdani, H., Permana, S., & Susetyaningsih, A. (2014). Analisa daerah rawan banjir menggunakan aplikasi sistem informasi geografis (Studi kasus Pulau Bangka). *Jurnal Konstruksi*, 12(1).
- Imamsari, F. S., & Triastuti, R. (2017). Partisipasi Masyarakat pada Penanggulangan Banjir dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. *Educitizen*, 2(1).
- Mahmuddin, M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Banjir (Studi Kasus Sungai Wih Gile di Kampung Damaran Baru Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 4(4).
- Rosyidie, A. (2013). Banjir: fakta dan dampaknya, serta pengaruh dari perubahan guna lahan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 24(3), 241-249.
- Santoso, W. R., & Sujianto, S. (2014). *Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Banjir di Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Suharini, E., Kurniawan, E., & Dafip, M. (2019). Analisis sikap tanggap kesiapsiagaan bencana banjir pada milenial Kota Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 584-589).
- Tejokusumo, B. (2014). Dinamika masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial. *Geo Edukasi*, 3(1).
- Wicaksono, R. D., & Pangestuti, E. (2019). Analisis Mitigasi Bencana Dalam Meminimalisir Risiko Bencana (Studi Pada Kampung Wisata Jodipan Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 71(1), 8-17.
- Widayanti, S. Y. M. (2016). Sikap Sosial dan Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Banjir. *Jurnal PKS*, 15(2), 145-164.

#### **Sumber peraturan undang-undang :**

- Undang-Undang Republik Indonesia tentang Penanggulangan Bencana. [https://www.bnpb.go.id/ppid/fileUU\\_24\\_2007.pdf](https://www.bnpb.go.id/ppid/fileUU_24_2007.pdf). (Diakses pada tanggal 25 Juli 2020).

**Sumber lain :**

Badan Pusat Statistik (BPS).<https://Palembangkota.bps.go.id/indicator/12/167/4/jumlah-penduduk-Palembang.html>.(Diakses pada tanggal 25 juli 2020).

IDN TIMES. (2019). Palembang Banjir! Wawako Sebut Pompa Air Tak Berfungsi, Ini Kata Walhi. <https://sumsel.idntimes.com/news/sumsel/amp/muhammad-rangga-eriza/Palembang-banjir-wawako-sebut-pompa-air-tak-berfungsi-ini-kata-walhi>.(Diakses pada tanggal 25 Juli 2020).

Satu Data Palembang (2021). Daftar Anak Sungai di Kota Palembang. <https://satudata.palembang.go.id/listpdf.php?action=pupr>. (Diakses pada tanggal (2 September 2021).

Tribunnews Sumsel (2019). Banjir di Palembang, 9 Titik Banjir Parah di Kota Palembang. <https://www.google.co.id/amp/s/sumsel.tribunnews.com/amp/2019/12/19/banjir-di-Palembang-9-titik-banjir-parah-di-kota-Palembang>. (Diakses pada tanggal 24 Juli 2020).

Viva.co.id. (2018). Daftar 20 Kota Rawan Banjir di Indonesia. <https://www.viva.xo.id/amp/berita/nasional/1090275-daftar-20-kota-rawan-banjir-di-Indonesia>.(Diakses pada tanggal 24 juli 2020).